

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini mengaplikasikan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan (*field research*) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Sehingga, jenis penelitian *field research* adalah jenis penelitian yang dilakukan langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam kemudian memecahkannya.¹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati dan dikaji kemudian diinterpretasikan secara tepat.² Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi yang dilakukan di kantor Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera yang berlokasi di Jln. Jeparakudus Ruko Pelemkerep No. 6 Kec. Mayong-Jepara.

Tahap penelitian ini dengan melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi dalam sistem pembiayaan di Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera cabang mayong, kemudian peneliti menganalisis, menyimpulkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam sebuah kalimat-kalimat yang disebut dengan data.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera cabang mayong. Adanya penelitian ini dilaksanakan di Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat

¹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bondowoso: Guapedia,2021),22.

² Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*,23.

Sejahtera cabang mayong karena meskipun di tengah-tengah terjadinya pandemi Covid yang memiliki dampak buruk baik itu berdampak pada sektor ekonomi, pariwisata, dan sosial BMT BUS di cabang Mayong tetap berjalan dengan maksimal untuk melaksanakan pelayanan-pelayanan sesuai fungsinya di masyarakat. Alasan lain peneliti tertarik untuk meneliti di Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera karena lokasi tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti, hal ini lebih memudahkan peneliti untuk fokus meneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah ketua, pengurus, dan beberapa nasabah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera cabang Mayong.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berdasarkan dua sumber data yang meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.³ Oleh karena itu data yang diperoleh dari data primer ini yaitu wawancara dari ketua (manajer cabang), pengurus, dan nasabah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera cabang Mayong.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet Website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari mereka sehari-hari.⁵ Peneliti di sini sebagai *non partisipan observer*, yaitu peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di lembaga yang diobservasi.⁶

Dalam hal ini peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian, yaitu Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera Cabang Mayong untuk mendapatkan data secara akurat mengenai manajemen strategi pembiayaan yang diterapkan pada masa pandemi. Namun dalam hal ini peneliti berada di lembaga ketika waktu pengolahan data dilakukan. Sehingga tidak akan setiap hari di Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera Cabang Mayong.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka maupun tidak antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Pewawancara adalah orang yang melakukan tanya jawab kepada narasumber dengan

⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 109-110.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 162.

tujuan menggali informasi. Pewawancara berhak menentukan materi atau bahan yang akan dibahas dengan narasumber. Namun terkadang narasumber juga menentukan tempat dan waktu wawancara. Narasumber merupakan orang yang memberi informasi atau fakta yang dibutuhkan pewawancara dalam penelitian.

Dalam hal ini peneliti secara langsung mewawancarai secara langsung kepada ketua dan pengurus Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera untuk mendapatkan data mengenai manajemen strategi pembiayaan yang diterapkan pada masa pandemi. Selain itu, peneliti juga mewawancarai dua nasabah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera Cabang Mayong untuk mengetahui respon nasabah terhadap strategi pembiayaan yang diterapkan oleh Baitul Maal Wat Tamwil Bina Umat Sejahtera Cabang Mayong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan khusus klinis, dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan dan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.⁷

F. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian sangat penting untuk melakukan uji keabsahan data. Hal ini diperlukan untuk mengetahui keakuratan dan kredibilitas data yang

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 146.

ditemukan di lapangan. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:⁸

1. Meningkatkan Kecermatan

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara legi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member Check*) dengan objek penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksudkan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumentasi autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5. *Member Check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan

data yang didapatkan. Pengorganisasian dalam pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.⁹

Definisi analisis data dalam penelitian kualitatif yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data kualitatif adalah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data mereka artikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data mereka artikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data mereka artikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan.¹⁰

1. Reduksi Data

Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹¹

Peneliti memakai reduksi data ini dengan melalui analisa data yang sudah terkumpul kemudian melakukan pencatatan data, dan memilih data yang dinilai konkrit terhadap masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu terkait dengan strategi manajemen pembiayaan baitul maal wat tamwil bina ummat sejahtera (bmt bus) cabang Mayong di masa pandemi.

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing,2015),120.

¹⁰ Umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 113-114.

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing,2015),123.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.¹²

Dalam menyajikan data peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Peneliti melakukan pencarian data terkait dengan analisis strategi manajemen pembiayaan baitul maal wat tamwil bina ummat sejahtera (bmt bus) cabang Mayong di masa pandemi. Penyajian data ini dapat memberikan kemudahan kepada peneliti untuk memperoleh hasil penelitian, yaitu dengan cara mewawancarai, mendengarkan, melakukan observasi, serta mengamati narasumber, dengan demikian peneliti bisa menarik kesimpulan terkait dengan analisis strategi manajemen pembiayaan baitul maal wat tamwil bina ummat sejahtera (bmt bus) cabang Mayong di masa pandemi.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman pada buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R&D karya sugiyono menjelaskan bahwa *verification data* merupakan upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.¹³ *Verification data* juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta disajikan atau dipaparkan. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang diteliti, serta akan mendapatkan simpulan secara umum tentang strategi manajemen pembiayaan baitul maal wat tamwil bina ummat sejahtera (bmt bus) cabang Mayong di masa pandemi.

¹² Umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),120.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, 99.